

Studi Literatur: Analisis Pola Komunikasi Guru pada Pembelajaran Anak Usia Dini

*Merlin Ruth Natasya Siagian, Risbon Sianturi, Elan

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Corresponding author: merlinruth@upi.edu

*Submitted/Received 04 October 2023; First Revised 15 Oktober 2023; Accepted 14 November 2023;
First Available Online 25 November 2023; Publication date 01 December 2023*

Abstract

This research discusses the communication patterns used by teachers in the early childhood learning process using the literature review research method. The purpose of this research is to analyze the dominant communication patterns used by teachers in the early childhood learning process. In this literature research, the authors use various written sources that are relevant to the focus of this research, such as articles, journals, books and other documents. This research focuses on various communication patterns that are commonly used by teachers in early childhood learning. The results of a literature review of 10 articles from Google Scholar as a database relevant to teacher communication patterns in early childhood learning show that one-way communication patterns are the dominant communication pattern used by teachers in the learning process in early childhood. Of the ten articles, six articles mention the use of one-way communication patterns, while four articles mention the use of two-way communication patterns and only one article mentions the use of multi-way communication patterns. Although the use of one-way communication patterns is most often used, this research shows that the use of two-way or multi-way communication patterns can provide significant benefits for early childhood learning. Interactive communication patterns can encourage children's active participation, increase their understanding, and strengthen the relationship between teachers and students.

Keywords: *Early childhood, teacher communication, communication patterns, and learning communication.*

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pola komunikasi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran anak usia dini dengan menggunakan metode penelitian literature review. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pola komunikasi yang dominan digunakan oleh guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran AUD. Dalam penelitian kepustakaan ini, penulis menggunakan berbagai sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian ini, seperti, artikel, jurnal, buku dan dokumen lainnya. Penelitian ini berfokus pada berbagai pola komunikasi yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran anak usia dini. Hasil kajian literatur terhadap 10 artikel dari Google Scholar sebagai database yang relevan dengan pola komunikasi guru pada pembelajaran anak usia dini menunjukkan bahwa pola komunikasi satu arah merupakan pola komunikasi yang dominan digunakan guru dalam proses pembelajaran pada anak usia dini. Dari sepuluh artikel tersebut, enam artikel mengungkapkan penggunaan pola komunikasi satu arah, sedangkan empat artikel menyebutkan penggunaan pola komunikasi dua arah dan hanya satu artikel yang menyebutkan penggunaan pola komunikasi multi arah. Meskipun penggunaan pola komunikasi satu arah paling sering digunakan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pola komunikasi dua arah atau multi arah dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pembelajaran anak usia dini. Pola komunikasi yang interaktif dapat mendorong partisipasi aktif anak, meningkatkan pemahamannya, dan mempererat ikatan antara pendidik dan siswa.

Kata kunci: Anak usia dini, komunikasi guru, pola komunikasi, dan komunikasi pembelajaran.

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), diartikan sebagai sebuah usaha pengembangan yang diberikan untuk anak dimulai dari usia 0 hingga 6 tahun dengan memberikan insentif pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, serta spiritual anak-anak agar mereka siap dalam proses belajar saat memasuki tahapan pendidikan selanjutnya. PAUD (pendidikan anak usia dini) menitikberatkan pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak agar mereka dapat mencapai potensi optimal untuk persiapan di masa depan, salah satu komponen penting dari pendidikan tersebut ialah pembelajaran, pembelajaran atau proses belajar mengajar bagi anak usia dini melibatkan interaksi antara guru dan anak, di mana terjadi komunikasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan dalam hal pertumbuhan dan perkembangan anak (Azzahra, A. N., dkk., 2019).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam (Warsita, B. 2008) pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru secara terencana dalam rancangan instruksional, dengan tujuan mengaktifkan proses belajar yang menekankan pada penyediaan berbagai sumber. Komunikasi terpisah menjadi 2 jenis, meliputi komunikasi verbal atau langsung dan komunikasi nonverbal. Pada proses belajar mengajar didalamnya terdapat komunikasi verbal (langsung) dan komunikasi nonverbal antara pendidik dan siswa yang meliputi, penggunaan bahasa, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh, serta intonasi suara untuk menyampaikan pesan dan memfasilitasi pemahaman anak (Larson, & Russ, 2017).

Penggunaan bahasa yang tepat dan pengertian terhadap karakteristik anak usia dini merupakan faktor penting dalam pola komunikasi guru (Pyle, & DeLuca, 2017). Selain itu, salah satu faktor yang juga berpengaruh terhadap pola komunikasi guru pada anak usia dini adalah kondisi lingkungan fisik kelas dan suasana belajar yang mendukung (Rachman, S. A. 2020).

Penggunaan teknologi perangkat lunak seperti gambar animasi edukasi, video, dan audio juga dapat memperkaya gaya komunikasi pendidik terhadap anak didik. (Batubara, H. H., & Ariani, D. N. 2016). Apabila tercipta komunikasi yang aktif diantara pengajar dan siswa maka akan membentuk situasi kegiatan belajar yang mengasyikkan dan menyenangkan bagi peserta didik (Maryatun, dalam Azzahra, A.N, dkk., 2019).

Menurut Sudjana, 2014 dalam kegiatan belajar mengajar yang melibatkan pendidik dan anak didik terdapat tiga bentuk pola komunikasi antara lain, pertama pola komunikasi searah atau satu arah di mana pendidik berperan lebih aktif sementara peserta didik bersifat pasif, dalam pola komunikasi ini berfokus pada guru yang memberikan informasi, sementara peserta didik hanya mendengarkan tanpa adanya interaksi. Kedua, pola komunikasi interaksi atau dua arah antara pendidik dan siswa adalah keduanya saling berkomunikasi, bertanya jawab, dan berdiskusi. Ketiga pola komunikasi multi arah atau banyak arah yang melibatkan pendidik, siswa, dan sesama siswa, pada pola komunikasi ini, memungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara pendidik dengan siswa, dan siswa dengan sesama siswa, yang pada akhirnya menciptakan terjadinya suasana kelas ini lebih ramai, menyenangkan, menarik, dan mendorong anak lebih aktif dalam pembelajaran. (Dini, J. P. A. U. 2022).

Proses berpikir anak usia dini memiliki sifat yang sederhana namun penuh dengan imajinasi, kreativitas, ekspresi, dan keaktifan, oleh karena itu, diharapkan agar pendidik dapat mencocokkan cara mereka membangun komunikasi dengan peserta didik atau anak usia dini agar pembelajaran yang diberikan mampu dipahami, dan diasimilasi dengan mudah oleh peserta didik (Azzahra, A.N., dkk., 2019). Maka dari itu, bagi tenaga kependidikan terutama guru TK diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik pada kegiatan pembelajaran agar membentuk atmosfer pembelajaran yang aktif, menyenangkan, mengasyikkan, dan efektif kepada anak usia dini. Berdasarkan hasil

analisis pada penelitian sebelumnya ditemukan sebenarnya dalam kegiatan pendedahan bagi anak usia dini di TK guru menggunakan berbagai pola komunikasi. Oleh sebab itu, peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola komunikasi yang paling dominan guru gunakan dalam kegiatan pembelajaran di TK. Diharapkan hasil dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan, evaluasi, dan penambah sumber informasi bagi tenaga didik, orang dewasa, terutama guru TK tentang penggunaan pola komunikasi yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di TK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian literatur (*iterature review*). Strategi pencarian literatur dalam penelitian ini menggunakan Google Scholar untuk mengakses berbagai artikel, jurnal, dan berbagai karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini. Pencarian studi literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci “pola komunikasi guru” ditemukan 46 artikel yang relevan, “komunikasi pembelajaran” dengan kata kunci ini ditemukan 99 artikel yang relevan, dan pencarian menggunakan gabungan dari kedua kata kunci ini ditemukan 21 artikel yang relevan. Total artikel yang diperoleh adalah 166 artikel, namun dari semua artikel yang ditemukan yang masuk kedalam kriteria eksklusi terdapat 10 artikel. Artikel-artikel tersebut mencakup bagian-bagian seperti abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan. Pencarian artikel dibatasi dari tahun 2014 sampai tahun 2022.

HASIL DAN DISKUSI

Menurut Nurcolimah dalam (Kamelia, N. 2019). PAUD merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk menyediakan fasilitas pendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak dimulai dari usia 0 hingga 6 tahun, bertujuan agar setiap anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan optimal. (Sumbawa, O. R., dkk., 2022) mengungkapkan kalau pembelajaran merupakan proses komunikasi interaksi atau komunikasi dua arah yang melibatkan

pendidik yang mengajar dan siswa sebagai yang belajar. Komunikasi pada dasarnya tidak dapat terjadi tanpa adanya penggunaan simbol-simbol bahasa yang terdapat diantara pembicara dan pendengar.

Komunikasi terbagi menjadi 2 jenis yakni, komunikasi verbal dan nonverbal, dalam komunikasi verbal atau langsung terdapat penggunaan bahasa lisan, seperti ketika seorang guru menyampaikan materi secara lisan, dan bahasa tertulis seperti dalam pembagian tugas yang mengandung perintah tertulis dari guru kepada anak, selain itu komunikasi nonverbal meliputi penggunaan intonasi suara dengan penekanan yang dikontrol oleh guru saat menjelaskan materi atau berbicara dengan anak, nada bicara seperti penggunaan suara keras atau lembut, isyarat seperti guru menempatkan jari di bibir sebagai isyarat agar anak tidak berbicara, gerakan seperti guru menggunakan gerakan tubuh saat menjelaskan atau berbicara, dan ekspresi wajah yang mengkomunikasikan emosi, misalnya jika seorang guru mengernyitkan dahi berarti sedih melihat anak-anak. (Azzahra, A. N., Hardika, & Kuswandi, H., 2019)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fajriati, R., dkk tahun 2022 pada TK Negeri 6 Pekanbaru terdapat tiga pola komunikasi yang digunakan pendidik atau guru, namun ditemukan bahwa pola komunikasi yang paling sering diterapkan oleh pendidik merupakan pola komunikasi searah atau satu arah yang berlangsung saat guru memberikan penjelasan materi ajar serta instruksi pemberian tugas, selain itu ditemukan juga pola komunikasi interaksi atau dua arah yang terjadi saat proses belajar mengajar, yakni terdapat kegiatan tanya jawab, diskusi, dan adanya repon umpan balik dari anak ke guru ataupun sebaliknya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riska, 2020) di PAUD KB Arrahma Pacciro ditemukan 3 pola komunikasi yakni pola komunikasi searah atau satu arah, pola komunikasi dua arah, dan pola komunikasi banyak arah. Akan tetapi, dari ketiga pola komunikasi ini yang acap kali guru terapkan adalah pola komunikasi dua arah. Dalam penelitian yang dilaksanakan

oleh (Asgarwijaya, D., 2015) di PAUD Tunas Bahari, didapatkan hasil bahwa pada proses kegiatan pembelajaran ditemukan tiga pola komunikasi yang diterapkan oleh guru mencakup pola komunikasi searah atau satu arah, pola komunikasi interaksi atau komunikasi dua arah, dan pola komunikasi multi arah atau komunikasi sebagai transaksi, namun yang paling dominan diaplikasikan guru merupakan pola komunikasi dua arah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Purnaningrum, W. D. 2023) di PAUD Terpadu Pertiwi ditemukan kalau pola komunikasi yang paling sering diaplikasikan oleh guru adalah komunikasi searah atau satu arah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ardiansyah, A., Fadriati, F., & Suharmon, S. 2023) ditemukan bahwa pada kegiatan belajar mengajar dikelas guru menggunakan komunikasi satu arah atau searah, dua arah, dan banyak arah. Akan tetapi, dari ketiga hal itu, pola komunikasi satu arah yang paling dominan digunakan oleh guru. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Filtri, H., Efastri, M. S., 2019) pola komunikasi yang paling sering digunakan oleh guru di PAUD Mutiara Cendikian Ananda adalah pola komunikasi dua arah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sumbawa, O. R., dkk., 2022) ditemukan kalau dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas guru dominan menggunakan pola komunikasi dua arah. Adapun pada penelitian yang dilangsungkan oleh (Nugrohoningsih, D., dkk., 2015) dinyatakan kalau dalam kegiatan pembelajaran di TK Ananda Pontianak guru lebih dominan menggunakan pola komunikasi multi arah atau banyak arah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Azzahra, A. N., Hardika, & Kuswandi, H., 2019) di TK Laboratorium UM ditemukan bahwa dalam pembelajaran di PAUD guru menggunakan 3 pola komunikasi meliputi:

a) Pola komunikasi searah atau satu arah, digunakan dalam proses penyampaian materi ajar dimana guru lebih mendominasi dan mengambil alih pembelajaran, sedangkan anak cenderung pasif dan hanya sebagai pendengar, serta

ketika ada pertanyaan yang diberikan guru tidak memberikan jawaban tetapi tetap melanjutkan menjelaskan materi pelajaran.

b) Pola komunikasi dua arah, dimana guru menggunakan kegiatan diskusi, tanya jawab, bereksperimen, dan bernyanyi dalam proses belajar mengajar sehingga tercipta suasana belajar yang aktif antara pendidik dengan siswa dan antara sesama siswa.

c) Pola komunikasi multi arah, meliputi kegiatan diskusi dan tanya jawab, hal ini membentuk interaksi komunikasi yang aktif antara guru dan siswa, serta sesama siswa.

Namun, dari tiga pola komunikasi yang digunakan guru di TK Laboratorium UM yang paling sering dominan dan sering digunakan oleh guru adalah komunikasi satu arah. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh (Elya Siska Anggraini, 2021) ditemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini pendidik menggunakan tiga pola komunikasi, namun yang paling dominan digunakan oleh pendidik atau guru ialah pola komunikasi satu arah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari 10 artikel yang dikaji pada penelitian ini, ditemukan kalau pola komunikasi paling dominan yang diaplikasikan oleh pendidik pada kegiatan pembelajaran pada anak usia dini ialah pola komunikasi satu arah. Dari 10 artikel yang dikaji, 6 artikel mengungkapkan penggunaan pola komunikasi satu arah, sementara 4 artikel menyebutkan penggunaan pola komunikasi dua arah, dan hanya 1 artikel mengenai penggunaan pola komunikasi multi arah atau banyak arah. Dalam penelitian ini ditunjukkan kalau pola komunikasi satu arah cenderung menjadi pendekatan pada komunikasi yang umum diterapkan guru untuk berinteraksi dengan anak usia dini. Pola komunikasi ini melibatkan guru sebagai pengirim pesan utama dan anak-anak sebagai penerima pesan yang lebih pasif, meskipun pola komunikasi satu arah lebih dominan, penting untuk dicatat bahwa pola komunikasi dua arah dan pola

komunikasi multi arahpun berlaku penting pada kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini.

Dalam memaksimalkan kegiatan belajar pada anak usia dini, penting untuk guru sebagai pendidik menyadari pola komunikasi yang mereka gunakan dan mencoba mengintegrasikan pola komunikasi yang lebih interaktif, seperti guru dapat menggunakan pola komunikasi dua arah atau interaksi dan pola komunikasi multi arah atau banyak arah, karena dengan dapat mendorong partisipasi anak-anak, meningkatkan pemahaman mereka, dan memperkuat hubungan antara guru dan anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Elya Siska. "Pola Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain". *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 7(1), 27-37.
- Ardiansyah, A., Fadriati, F., & Suharmon, S. (2023). Pola Interaksi Dan Komunikasi Sosial Guru dan Santri Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis PAI Di Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Candung Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5652-5664.
- Asgarwijaya, D., & Prasetyo, A. (2015). Strategi Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Murid Paud (Studi Deskriptif Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Murid PAUD Tunas Bahari Dalam Kegiatan Belajar Mengajar). *eProceedings of Management*, 2(1). 1008-1027.
- Azzahra, N.A., Hardika, H., & Kuswandi, D. (2019). Pola Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(2), 147-142.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran Matematika SD/MI. *Muallimuna*, 2(1), 47-66.
- Dini, J.P.A.U. (2022). Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3877-3888.
- Filtri, H., & Efastri, S. M. (2019). Komunikasi Pendidik PAUD terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Sekecamatan Rumbai. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 102-110.
- Kamelia, N. (2019). Perkembangan fisik motorik anak usia dini (standar tingkat pencapaian perkembangan anak) stppa tercapai di ra harapan bangsa maguwoharjo condong catur yogyakarta. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 112-136.
- Larson, A. L., & Russ, S. W. (2017). Communication in Early Childhood Education. In S. W. Russ & L. N. Niec (Eds). *Hanbook of Parent-Child Interaction Therapy: Inovations and Applications for Reseach and Practices* (pp. 135-156). Springer
- Purnaningrum, W. D. (2023). Hubungan Komunikasi Verbal dengan Kemampuan Pragmatik Anak Usia Prasekolah di TKIT Harapan Ummat Ngawi. *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 1(2), 215-227.
- Pyle, A., & DeLuca, C. (2017). Communication and Collaboration in Early Childhood Disorders (4th ed., pp. 225-249). The Guilford Press.
- Rachman, S. A. (2020). Pentingnya penyediaan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak usia dini berbasis kunjungan belajar di masa new normal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 480-487.
- Riska, R. (2020). Pola Komunikasi dalam Penanaman Akhlak Pendidikan Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Arrahmah Pacciro Kelurahan Takkalasi Kabupaten Barru (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Sumbawa, R.O., Munawar, M., & Sagala, A. C. D. (2020). Pola komunikasi guru dalam menstimulasi kemampuan hots pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Taman Belia Candi Semarang.

PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 11(2), 538-547.

Warsita, B. (2008). Teori belajar robert m. gagne dan implikasinya pada pentingnya pusat sumber belajar. *Jurnal teknodik*, 064-078.